

BAB V PENUTUP

5.1. Pembahasan

Pengambilan keputusan adalah pilihan yang dilakukan oleh individu secara sadar untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan ditemukan delapan tema yang menggambarkan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Wirausaha yang menjalankan bisnis jual beli Alat Permainan Edukatif (APE) di Surabaya yaitu:

- a. Psikologis
 1. Motivasi internal: informan memiliki beberapa motivasi (internal dan eksternal) yang mempengaruhi keputusan informan menjadi wirausaha APE. Motivasi internal, bermula dari pemanfaatan waktu informan bersama anak, informan juga memiliki keinginan untuk membuat anak enjoy dengan mainan edukasi, informan melihat manfaat dari APE, informan memiliki keinginan untuk dapat mendidik anak, dan informan ingin memiliki usaha yang tampil beda.
 2. Motivasi Eksternal: informan mengamati sekolah yang menggunakan APE, dan informan ingin memperkenalkan kepada masyarakat tentang APE.
- b. Sosial
 1. Lingkungan: informan mendapat dukungan dari suami dan mendapat tanggapan dari orang terdekat.
 2. Spiritual: informan mengandalkan Tuhan dalam usahanya.
- c. Budaya
 1. Kondisi Pasar: Harga permainan edukasi dari luar mahal, Harga APE yang mahal dari *supplier*, Kualitas permainan.
 2. Sumber informasi: informan mendapatkan banyak informasi mengenai APE dari sekolah.
 3. Pengalaman: informan mencari barang edukasi yang lebih murah, dan informan memilih barang yang memiliki unsur edukasi
- d. Pribadi
 1. Manfaat: informan merasa bisnisnya membawa dampak positif untuk anak, selain itu anak dapat mengenal mainan edukasi, dan informan juga dapat membantu *financial* keluarga

2. Edukasi: Keinginan untuk dapat mempengaruhi orangtua melalui cara mendidik anak, komitmen mendidik anak, dan Tetap dapat mengedukasi anak dan orangtua.
- e. Kemampuan Bertindak
Strategi Pemasaran: informan awalnya mencoba menawarkan ke teman-teman, setelah itu informan menggunakan *media online*, dan setelah itu mempromosikan APE melalui pameran dan kerja sama dengan sekolah.
- f. Emosional
Emosi positif: informan memiliki rasa bangga dapat memanfaatkan mainan edukasi, dan informan merasa enjoy dengan apa yang dikerjakan.
- g. Relasi Sosial
Konsumen: pelanggan menyukai barang yang dijual oleh informan, dan banyak pelanggan yang datang kembali untuk menambah koleksi permainan dari tempat informan (*repeat order*).
- h. Harapan
1. Bisnis: informan memiliki harapan agar APE dapat disukai oleh semua kalangan dan informan memiliki harapan agar usahanya dapat berkembang.
2. Personal: informan ingin lebih banyak mengetahui tentang hal baru melalui permainan

Berdasarkan penelitian, ditemukan delapan faktor yang mempengaruhi keputusan informan menjadi wirausaha APE. Yang pertama adalah motivasi. Penelitian yang dilakukan Bastaman dan Riffa (2015:274) menemukan bahwa untuk menjadi wirausahawan diperlukan minat dan motivasi yang tinggi untuk memulai usaha. Motivasi merupakan salah satu faktor yang menjadi pendorong dalam pengambilan keputusan menjadi wirausaha. Motivasi dianggap sebagai suatu komponen kewirausahaan yang penting. Proses pemaknaan terhadap motivasi tersebut disebut oleh Kotler dan Keller (2009:166) sebagai salah satu Faktor Psikologis yang mempengaruhi individu mengambil keputusan yaitu motivasi (dorongan dari dalam diri). Ketika adanya motivasi, individu akan cenderung berusaha untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, motivasi menjadi dasar untuk memutuskan atau mencapai suatu tujuan.

Faktor kedua adalah sosial. Penelitian yang dilakukan Bastaman dan Riffa (2015:274) menemukan bahwa faktor penentu keputusan untuk berwirausaha adalah dukungan suami/keluarga. Peran suami atau keluarga

dianggap sebagai faktor eksternal yang paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan wanita untuk berwirausaha. Proses pemaknaan terhadap peran suami atau keluarga tersebut disebut oleh Kotler dan Keller (2009:166) sebagai salah satu Faktor Sosial yang mempengaruhi individu mengambil keputusan yaitu keluarga (pengaruh anggota keluarga seperti suami/istri, anak). Dengan adanya dukungan, individu akan lebih merasa didukung untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, dukungan keluarga juga penting dalam proses pengambilan keputusan. Faktor yang ketiga adalah Budaya. Kondisi pasar dan adanya pengetahuan yang meliputi sumber informasi dan pengalaman individu akan membuat individu lebih tajam dalam melihat peluang-peluang untuk membuka suatu usaha. Pemaknaan terhadap pengetahuan ini disebut oleh Kotler dan Keller (2009:166) sebagai Faktor Budaya yang mempengaruhi individu mengambil keputusan yaitu kebudayaan dan sub budaya. Oleh karena itu, budaya juga menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi wirausaha APE.

Berdasarkan penelitian ini, faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi wirausaha APE tidak hanya seputar psikologis, sosial, dan budaya melainkan ditemukan hal-hal baru berupa faktor pribadi (manfaat & edukasi), kemampuan bertindak (strategi pemasaran), emosional (adanya emosi positif), relasi sosial (konsumen), dan adanya harapan (bisnis & personal) yang juga menjadi bagian dari faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi wirausaha yang menjalankan bisnis jual beli APE.

5.2. Refleksi

Peneliti mendapatkan pembelajaran baru yang didapatkan dari proses pelaksanaan penelitian. Pembelajaran baru yang didapatkan adalah bahwa membangun suatu bisnis tidak harus rumit, kita bisa memulainya dari melihat peluang dari lingkungan sekitar atau kehidupan sehari-hari kita.

Pada awal pengerjaan skripsi, peneliti mendapatkan informan sebanyak dua orang, namun pada saat proses akan melakukan wawancara untuk data skripsi kedua informan tersebut mengundurkan diri, dengan alasan pribadi yang tidak dapat peneliti tolak. Peneliti harus mencari informan lain, namun peneliti terus mendapatkan penolakan, bukan hanya penolakan tetapi beberapa calon informan juga tidak sesuai karakteristik, dan minimnya informan yang sesuai karakteristik, hingga akhirnya peneliti menemukan informan L dan akhirnya peneliti memutuskan untuk menggunakan satu informan saja.

Selain itu penelitian ini memberikan peneliti pembelajaran bahwa jika kita memiliki niat atau komitmen maka kita dapat mencapai sesuatu yang kita impikan. Peneliti sempat merasa sangat putus asa karena kesulitan mendapatkan informan, namun setelah berdiskusi dengan pembimbing dan menemukan solusi, peneliti kembali menemukan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian, peneliti menyadari menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan selama proses pelaksanaan. Keterbatasan yang dialami oleh peneliti adalah:

- a. Dalam proses wawancara ada yang dilakukan dengan waktu yang kurang dari satu jam, sehingga kurang banyak data yang di dapatkan, hal ini dikarenakan informan peneliti sedang sibuk.
- b. Peneliti kesulitan mendapatkan informan untuk dijadikan informan penelitian, dikarenakan tidak banyak individu yang menjalankan bisnis APE di Surabaya.
- c. Peneliti merasa penggalan data kurang mendalam, sehingga mempengaruhi kualitas dan isi penelitian ini.

5.4. Simpulan

Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi wirausaha APE dapat dijelaskan dalam delapan tema yaitu:

- a. Psikologis

Faktor yang muncul dari dalam diri sendiri atau individu yang dapat mempengaruhi dan mendorong individu tersebut memutuskan suatu keputusan (menjadi wirausaha APE) diawali dengan adanya motivasi. Motivasi yang muncul dalam penelitian ini adalah motivasi internal dan eksternal. Secara keseluruhan, motivasi internal yang muncul berhubungan dengan keinginan informan untuk dapat mengedukasi dan mendidik anak dengan APE, sedangkan motivasi eksternal adalah hal-hal yang muncul dari lingkungan sekitar atau luar diri individu keinginan informan agar masyarakat tahu tentang adanya APE, dan karena informan mengamati sekolah yang menggunakan APE, sehingga informan juga tergerak untuk menjadi wirausaha APE.

- b. **Sosial**
Faktor yang muncul dari lingkungan sekitar yang turut membuat informan semangat dan yakin dalam memutuskan menjadi wirausaha APE yaitu adanya dukungan dari suami, dukungan dari orang terdekat dan dukungan spiritual (mengandalkan Tuhan dalam usahanya).
- c. **Budaya**
Faktor yang muncul dari budaya individu tersebut. Kondisi pasar dan Pengetahuan berhubungan dengan sumber informasi pendukung dan pengalaman yang dimiliki individu.
- d. **Pribadi**
Faktor yang berhubungan dengan keadaan individu, dimana dalam penelitian ini informan merasa mendapatkan manfaat dan dapat mengedukasi dari bisnisnya ini.
- e. **Kemampuan Bertindak**
Berhubungan dengan kemampuan yang dimiliki individu, dalam penelitian ini berhubungan dengan strategi pemasaran yang dilakukan informan.
- f. **Emosional**
Berhubungan dengan emosi yang dimunculkan oleh individu jika bereaksi terhadap sesuatu. Dalam penelitian ini informan merasakan adanya emosi positif.
- g. **Relasi Sosial**
Jaringan sosial atau relasi yang terjalin antara individu dengan orang lain. Dalam penelitian ini hubungan antara informan dengan konsumen.
- h. **Harapan**
Harapan menjadi faktor yang juga mempengaruhi keputusan menjadi wirausaha APE karena harapan dapat membantu individu mewujudkan visi dan misi yang ingin dicapai, dan terus berusaha untuk semakin berkembang.

5.5. Saran

5.5.1. Saran praktis

Berikut ini saran-saran yang diajukan oleh peneliti :

- a. Bagi wirausaha yang akan memulai berbisnis, diharapkan dapat melihat peluang-peluang yang ada untuk dapat dijadikan sebagai suatu usaha. Hal-hal yang bisa dilakukan adalah dengan cara mulai mengenal atau melihat peluang yang ada, bisa dari lingkungan

sekitar, atau kehidupan sehari-hari. baru dan mulai bekerja sama dengan budaya-budaya yang ada.

- b. Bagi informan penelitian, peneliti menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi informan memutuskan menjadi wirausaha APE adalah faktor psikologis, sosial, budaya, pribadi, kemampuan bertindak, emosional, relasi sosial, dan harapan.

5.5.2. Saran untuk penelitian selanjutnya

Ada beberapa saran dari peneliti yang bisa dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat proses dan dinamika yang mempengaruhi keputusan menjadi wirausaha yang menjalankan bisnis jual-beli APE di Surabaya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti selanjutnya dapat mencari informan yang bersedia dan dapat mengatur waktu lebih baik dalam proses pelaksanaan pengambilan dan pengolahan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti dan Zidni Immawan Muslimin. (2015). *Efektivitas Alat Permainan Edukatif (APE) Berbasis Media dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Anak Kelas 2 di SDN 2 Wonotirto Bulu Temanggung*. Jurnal Psikologi Tabularasa. Vol. 10,NO. 1:58-69. Diunduh pada tanggal 30 November 2017 dari: <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpt/article/view/243>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2017, Juni 12). *Hasil Pendaftaran (Listing) Usaha/ Perusahaan Sensus Ekonomi 2016*. Diakses pada tanggal 25 Mei 2018 dari <https://surabayakota.bps.go.id/pressrelease/2018/01/08/47/hasil-pendaftaran--listing--usaha-perusahaan-sensus-ekonomi-2016.html>
- Bastaman, aam dan Riffa Juffiari. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan bagi wanita untuk berwirausaha (Studi Kasus Anggota Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia DKI Jakarta)*. Prosiding Seminar Nasional 4th UNS SME's Summit & Awards 2015 "Sinergitas Pengembangan UMKM dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)". Diunduh pada tanggal 26 Oktober 2018 dari: http://psp-kumkm.lppm.uns.ac.id/wp-content/uploads/sites/21/2016/01/aam-bastaman-prosiding-sme-s-combinedpdf_1.pdf
- Cang, Usah. (2017, Januari 19). *Anak Indonesia Kurang Dapatkan Permainan Edukatif*. Diakses pada tanggal 04 Desember 2017 dari: <http://www.nu.or.id/post/read/74756/anak-indonesia-kurang-dapatkan-permainan-edukatif>
- Clelland, David Mc. (1987). *The Achieving Society. Terjemahan Siswo Suyanto dan Wilhelmus W Bakowatun: Memacu Masyarakat Berprestasi, Mempercepat Laju Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Motif Berprestasi*. Jakarta: CV. Intermedia.
- Cut Erika. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wanita muslim di wilayah Tangerang Selatan Berwirausaha*. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol. 05,NO. 2:223-242. Diunduh pada tanggal 05 Februari 2018 dari:

<https://media.neliti.com/media/publications/194748-ID-faktorfaktor-yang-mempengaruhi-keputusan.pdf>

- Dewanti, Retno. (2008). *Kewirausahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Fauzi, Achmad. (2017, Maret 11). *Menkop Sebut Rasio Wirausaha Terus Meningkat*. Diakses pada tanggal 30 November 2017 dari <http://ekonomi.kompas.com/read/2017/03/11/191200526/menkop.sebut.rasio.wirausaha.terus.meningkat>
- Fahmi, Irham. (2016). *Kewirausahaan : Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Herson Anwar. (2014). *Proses Pengambilan Keputusan untuk Mengembangkan Mutu Madrasa*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 8, No.1: 38-56. Diunduh pada tanggal 04 Desember 2017 dari: <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/download/569/516>
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Humas Kementerian Koperasi dan UKM. (2017, Mei 22). *Kewirausahaan Nasional Seluruh Stakeholder Dilibatkan Dalam Program GKN*. Denpasar. Diakses pada tanggal 28 November 2017 dari <http://www.depkop.go.id/content/read/kewirausahaan-nasional-seluruh-stakeholder-dilibatkan-dalam-program-gkn/>
- Humas Kementerian Koperasi dan UKM. (2017, Maret 11). *Ratio Wirausaha Indonesia Naik Jadi 3,1 Persen*. Bogor. Diakses pada tanggal 28 November 2017 dari <http://www.depkop.go.id/content/read/ratio-wirausaha-indonesia-naik-jadi-31-persen/>
- Ifham, Ahmad & Helmi. (2002). *Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa*. Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada. No. 2: 89-111. Diunduh pada tanggal 04 Desember 2017 dari: <https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7018>

- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. (edisi revisi). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kabo, Muslim. (2013). *Dunia Ekonomi: Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN)*. Diakses pada tanggal 28 November 2017 dari <http://ekonomi.kabo.biz/2013/02/gerakan-kewirausahaan-nasional-gkn.html>
- Kiyosaki, Robert T. (2006). *The Cash flow Quadrant*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1, (Edisi ketiga belas), Terjemahan Bob Sabran, MM. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lampiran Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 4 Tahun 1995. *Tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan*. Berdasarkan Kutipan Warta Perundang-undangan No. 1449/TH.XVII Juli 1995. Jakarta. Diunduh pada tanggal 27 November 2017 dari <http://www.bphn.go.id/data/documents/95ip004.pdf>
- Meredith, Geoffrey G. et. Al. (1996). *Kewirausahaan Teori Dan Praktek* (Edisi 5). Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo.
- Muharam, Agus. (2017, Maret 12). Kemenkop Galakan Program Gerakan Kewirausahaan Nasional. *EDUNews.ID*. Diakses pada tanggal 28 November 2017 dari <https://www.edunews.id/news/ekonomi/kemenkop-galakan-program-gerakan-kewirausahaan-nasional/>
- Moordiningsih dan Faturochman. (2006). *Proses Pengambilan Keputusan Dokter (Physician Decision Making)*. Jurnal Psikologi. Vol. 33, No. 2:1-15. Diunduh pada tanggal 28 November 2017 dari: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=353195&val=5021&title=Proses%20Pengambilan%20Keputusan%20Dokter>
- P. Robbins, Stephen; Coulter, Mary. (2010). *Manajemen*, Edisi 10, Jilid 1 dan 2, Penerbit Erlangga

- Peraturan Deputi Bidang Pembiayaan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor 08 / Per / Dep.2 / XII / 2016. *Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bantuan Pemerintah Bagi Wirausaha Pemula*. Di akses pada tanggal 13 Maret 2018 dari <http://pembiayaan.id/index.php/public/regulasi>
- Pupu Saeful Rahmat. (2009). *Penelitian Kualitatif*. Jurnal Equilibrium. Vol. 5, No. 9:1-8. Diunduh pada tanggal 30 November 2017 dari: <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf>
- Poerwandari. (2007). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologis*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Saran Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Rina Iriwati. (2017). *Pengambilan keputusan usaha mandiri mahasiswa ditinjau dari faktor internal dan eksternal*. Jurnal JIBEKA. Vol. 11, NO. 1:58-69. Diunduh pada tanggal 07 Februari 2018 dari: <http://lp3m.asia.ac.id/wp-content/uploads/2017/09/8.-JURNAL-RINA-IRAWATI-JIBEKA-VOL-11-NO-1-AGUSTUS-2017.pdf>
- Rolina, Nelva. (2012). *Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ombak
- Sinu Wati, M. Syukri, Wahyudi. (2014). *Pengembangan Alat Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Model Webbed pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 03, NO. 1:1-16. Diunduh pada tanggal 21 Oktober 2018 dari: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=141954&val=2338&title=PENGEMBANGAN%20ALAT%20PERMAINAN%20EDUKATIF%20DALAM%20%20%20PEMBELAJARAN%20MODEL%20WEBBED%20PADA%20%20ANAK%20USIA%205-6%20TAHUN>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharnan. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.

- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. (2011). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: Kencana
- Solikah, Mar'atus, Puji Astuti dan Dyah Ayu Paramitha. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wirausahawan Terhadap Pentingnya Pembukuan Dan Laporan Keuangan*. Kediri: Jurnal Akuntansi & Ekonomi. Vol. 2, No. 1:14. Diunduh pada tanggal 27 November 2017 dari: <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/602/437>
- Syamsuardi. (2012). *Penggunaan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak PAUD Polewali Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone*. Jurnal Publikasi Pendidikan. Vol. 2, No. 1:59-67. Diunduh pada tanggal 01 Desember 2017 dari: 1586-3582-1-PB.pdf
- Tanjung, Christie & R.R.Retno Ardianti. (2014). *Trait Perspective dan Economic Perspective Wirausaha Sektor Formal dan Informal di Jawa Timur*. Jurnal Agora Manajemen Bisnis Universitas Kristen Petra. Vol. 2, No. 1. Diunduh pada tanggal 25 Mei 2018 dari: <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/1985/1779>
- Terry, Goerge. R. 1986. *Asas-Asas Manajemen*. Terjemahan Winardi. Bandung: Alumni
- Wijatno Serian. (2009). *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.